



Gunung Djati Conference Series, Volume 22 (2023)
CONFERENCE SERIES LEARNING CLASS
TAUHID AND AKHLAK

ISSN: 2774-6585

Website: <https://conferences.uinsgd.ac.id/index.php/>

Eksistensi Tauhid dalam Kehidupan Zaman Sekarang

Sophi Fitria Adawiyah¹⁾, Suci Rizki Amalia²⁾ Syahrul Gunawan³⁾ Yulia Nurfadila⁴⁾

Jurusan Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung
Jl. Soekarno-Hatta, Cimincrang, Gedebage, Kota Bandung, Indonesia, 40294

¹⁾ Email: info@uinsgd.ac.id

²⁾ Email: ayunsg533@gmail.com

³⁾ Email: Sophiifitriaa@gmail.com

Abstract: *The science of monotheism is not just a science lesson. More than that, the Science of Monotheism plays an important role for life, especially for today's life. Today's society really needs to study the Science of Monotheism, in order to strengthen faith and monotheism and be able to distance themselves from actions that are prohibited by Him.*

The more widespread actions that deviate from the truth, make humans gradually fall into the path of evil. To counteract this problem, the Science of Monotheism is the main solution. This is because the Science of Monotheism has many functions including: (1) It can make people always grateful for the gifts and trials that God has given, (2) It can bring an attitude of hope, optimism and seriousness in life, (3) It can educate the human mind so that they have perspectives. broad and willing to think about His creation, (4) Can humble himself and not be easily deceived by the passions that exist in humans.

Keywords:

Education, Education, Monotheism, Life.

Abstrak: Ilmu tauhid bukan sekedar ilmu pelajaran. Lebih dari itu, Ilmu Tauhid berperan penting bagi kehidupan, terutama untuk kehidupan saat ini. Masyarakat saat ini sangat perlu mempelajari Ilmu Tauhid, guna memperkokoh keimanan dan tauhid serta mampu menjauhkan diri dari perbuatan-perbuatan yang dilarang oleh-Nya.

Semakin maraknya perbuatan-perbuatan yang menyimpang dari kebenaran, membuat manusia lambat laun terjerumus ke dalam jalan kejahatan. Untuk mengatasi masalah ini, Ilmu Tauhid adalah solusi utamanya. Hal ini karena Ilmu Tauhid memiliki banyak fungsi antara lain: (1) Dapat membuat manusia selalu mensyukuri nikmat dan cobaan yang Allah berikan, (2) Dapat memunculkan sikap pengharapan, optimisme dan kesungguhan dalam hidup, (3) Dapat mendidik pikiran manusia sehingga memiliki perspektif. luas dan mau berpikir tentang ciptaan-Nya, (4) Bisa merendahkan diri dan tidak mudah tertipu oleh nafsu yang ada pada manusia.

Kata Kunci:

Pendidikan, Monoteisme, kehidupan.

PENDAHULUAN

Tauhid dalam kajian disebut sebagai ilmu tauhid, yang juga dinamakan sebagai ilmu kalam, karena dalam pembahasannya mengenai eksistensi Tuhan dan hal-hal yang berhubungan dengan-Nya digunakan argumentasi-argumentasi filosofis dengan menggunakan logika atau mantik (Amin 2019). Tauhid ialah suatu ilmu yang membahas tentang wujud Allah, sifat-sifat yang wajib tetap pada-Nya, sifat-sifat yang boleh disifatkan kepadaNya, dan tentang sifat-sifat yang sama sekali wajib dilenyapkan padaNya. Juga membahas tentang rasul-rasul Allah, meyakinkan kerasulan mereka, apa yang boleh dihubungkan (dinisbatkan) kepada mereka, dan apa yang terlarang menghubungkannya kepada diri mereka.

Mengajarkan tauhid kepada anak, mengesakan Allah dalam hal beribadah kepada-Nya, menjadikannya lebih mencintai Allah daripada selain-Nya, tidak ada yang ditakutinya kecuali Allah merupakan hal pokok yang harus dilakukan seorang pendidik. Seorang pendidik harus menekankan bahwa setiap langkah manusia selalu dalam pengawasan Allah SWT. Penerapan konsep tersebut adalah dengan berusaha menaati peraturan dan menjauhi larangan-Nya. Seorang pendidik harus mampu menyesuaikan tingkah lakunya dengan nilai-nilai yang diajarkan dalam Islam. Pendidikan tauhid ini adalah pendidikan yang paling pokok di atas hal-hal penting lainnya.

METODE PENELITIAN

Bagian ini berisi ringkasan metode penelitian. Penggunaan metode ini dimaksudkan agar kebenaran yang di ungkap benar-benar dapat dipertanggung jawabkan dan memiliki bukti yang akurat dan dapat di percaya. Berdasarkan dari tingkat eksplanasinya, penelitian ini termasuk penelitian asosiatif karena penelitian ini mencari hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Penelitian ini berusaha mencari hubungan kepercayaan diri terhadap penyesuaian sosial pada mahasiswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Identitas seorang muslim ditentukan oleh ketauhidannya. Oleh karena itu, pendidikan tauhid merupakan dasar atau landasan utama seorang muslim. Ia ibarat akar pohon yang menghujam kuat ke tanah. Dengan izin Allah seseorang yang keyakinannya kuat maka kemanfaatannya bukan hanya untuk dirinya sendiri tapi juga untuk orang lain. Ketauhidan yang kokoh akan menjadikan hatinya hanya bergantung kepada Allah Swt.

Pandangan manusia terhadap dunia merupakan standar yang mempengaruhi cara mereka mengisi kehidupan fana ini. Fathurrahman Kamal menyatakan bahwa sikap dan pemikiran seorang Muslim haruslah mencerminkan keesaan Tuhan, sehingga ruh tauhid menjadi gambaran umum

tentang realitas dan kebenaran. "Tauhid kita kepada Allah, dan keimanan kita kepada Rasulullah serta ajaran-ajaran Islam, inilah yang kemudian yang mewarnai segala aktivitas kita di dunia ini, apakah aktivitas sosial, politik, budaya, bahkan akademik, harus terpancarkan tauhid," terang Kamal dalam Baitul Arqam UAD 2021 pada Senin (8/2).

Pengaplikasian tentang tauhid pada masa sekarang serta berhubungan dengan sosial, budaya, dan politik, harus didasari oleh ketauhidan, keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT. Yang harus kuat tertanam dalam jiwa dan qalbu pada seorang muslim, sehingga tidak akan menurunkan kualitas keimanan dan ketaqwaan terhadap AllahSwT, serta tidak menggenal fluktuasi suatu nilai keimanan seorang muslim, walaupun di jaman modern pada masa sekarang ini. Sosial politik dan budaya, bukanlah suatu halangan atau tantangan bagi seorang muslim yang nilai ketauhidannya sangat baik dan sesuai dengan tuntunan Al-Qura'n, Al-Hadits, serta menjalankan syari'at Islam. pengaruh modernisasi dan globalisasi di Indonesia terhadap ketauhidan merupakan tantangan bagi kita semua umat islam dalam menghadapinya, baik itu yang sifat baik ataupun buruk. Dengan system politik dan budaya di Indonesia yang sangat demokrasi dan bebas, maka secara tidak langsung dampaknya kepada social bagi rakyat Indonesia.

SIMPULAN

Sebagai seorang muslim, kita dituntut untuk merealisasikan tauhid dalam kehidupan kita sehari-hari, karena tauhid merupakan ajaran dasar islam. Dalam ajaran islam, yang dimaksud dengan tauhid adalah keyakinan akan keesaan Allah SWT.

REFERENSI

- Amin, Saidul. 2019. "Eksistensi Kajian Tauhid Dalam Keilmuan Ushuluddin." *TAJDID: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Ushuluddin* 22(1):71-83. doi: 10.15548/tajdid.v22i1.282.
- Abdul Aziz bin Muhammad Ali Abdul Lathif, 1998, Pelajaran Tauhid untuk Tingkat Lanjutan, (Jakarta: Darul Haq).